

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO pada tahun 2014 melaporkan bahwa sebanyak 347 juta orang mengalami diabetes. Menurut survei yang dilakukan WHO, Indonesia menempati urutan ke-4 penderita diabetes mellitus terbanyak di dunia setelah India, Cina, dan Amerika Serikat. Menurut *International of Diabetic Ferderation* (IDF, 2015) tingkat prevalensi global penderita Diabetes Melitus (DM) sebesar 8,3%. Indonesia merupakan negara menempati urutan ke-7 dengan penderita DM sejumlah 8,5 juta penderita setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, Mexico.

Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia sudah mengenal tanaman obat secara turun temurun. Pengetahuan tentang tanaman obat sampai saat ini masih terus dipergunakan. Dengan kemajuan teknologi tanaman obat sudah mulai dikenal dan dikembangkan sehingga pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional bisa dijadikan sebagai pengobatan alternatif, sekaligus merupakan pilihan yang cukup bijaksana ditengah masyarakat. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan obat tradisional, diantaranya tanaman obat dapat ditanam sendiri di halaman rumah, efek toksis dari tanaman obat tradisional relatif kecil bahkan tidak ada, sehingga masih aman digunakan. Berdasarkan Undang-undang RI No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan, obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan gelenik atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Hampir semua masyarakat mengenal tanaman pepaya (*Carica papaya*) karena merupakan tanaman yang mudah ditemui ditengah masyarakat dan punya ciri khas tersendiri. Tumbuhan pepaya ini ditanam orang biasanya untuk diambil buahnya. Buah pepaya terkenal dengan kadar zat antioksidannya yang tinggi. Selain buahnya yang dapat dikonsumsi tanaman ini juga memiliki daun dengan manfaat pengobatan yang cukup dikenal di Indonesia, sehingga menjadi salah satu komoditi sumber obat bahan alam yang cukup dikenal di masyarakat.

daun pepaya mengandung senyawa molekul polar seperti asam chlorogenik, kaempferol, alkaloid dan banyak lagi. Sedangkan buah pepaya mengandung banyak vitamin C. Kandungan zat lainnya adalah karotenoid provitamin A dan likopen yang cukup kaya menjadi alasan tingginya kepercayaan masyarakat pada tanaman ini (Trubus,2013).

Sedangkan di Indonesia sendiri daun pepaya telah menjadi primadona dalam penyembuhan penyakit tertentu misalnya di Sumatera Utara masyarakat telah menggunakan rebusan daun pepaya sebagai peningkat imunitas tubuh, masyarakat Jawa Barat menjadikanya obat pengurang nyeri haid.

Daun pepaya sangat berguna untuk penderita diabetes militus. Tanaman pepaya (*Carica papaya* Linn.) termasuk dalam suku *Caricaceae* telah digunakan dalam pengobatan dengan aktivitas sebagai antidiabetes (Ade Agustianingsih, 2016). Diabetes militus adalah suatu kelainan dalam tubuh yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa dalam darah. Biasanya disebabkan ketidakcukupan insulin yang diproduksi oleh pankreas sehingga tidak dapat mempertahankan fungsi kerja normal sel tubuh, maka terjadilah penumpukan glukosa dalam darah dan mengakibatkan seseorang menderita diabetes militus (Tan Hoang Tjang dan Kirana Raharja, 2002).

Berdasarkan urain tersebut penulis tertarik untuk meneliti **Uji Efek Ekstrak Etanol Daun Pepaya terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih dengan Glibenklamid sebagai Pembanding**. Judul ini dipilih untuk mengetahui efek anti diabetes ekstrak etanol daun pepaya dan membandingkan daya kerja ekstrak daun pepaya tersebut dengan glibenklamid.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ekstrak etanol daun pepaya memberikan manfaat dalam menurunkan kadar gula darah pada tikus putih?
2. Berapa kadar ekstrak etanol daun pepaya pada penurunan kadar glukosa darah mendekati sama dengan glibenklamid?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui khasiat penurunan kadar gula darah dari ekstrak daun pepaya pada tikus putih dengan glibenklamid sebagai pembanding

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun pepaya memberikan efek pada penurunan kadar gula darah pada tikus putih.
2. Untuk mengetahui pada kadar berapakah ekstrak etanol daun pepaya memberikan efek penurunan kadar gula darah yang sama seperti glibenklamid.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang manfaat Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) dalam menurunkan kadar glukosa darah sebagai obat tradisional.